

P-ISSN: 2622-1136
E-ISSN: 2621-945X

PROSIDING

Seminar Nasional dan Call For Papers

MANAJEMEN, AKUNTANSI, & PERBANKAN 2018

Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang, 21 September 2018

Organized by:



Sponsored by:



BANK BRI



BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA



PENERBIT ERLANGGA
Kami Melayani Ilmu Pengetahuan

TABLE OF CONTENT

Sekapur Sirih

Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim	5
Sambutan Ketua Panitia	6

Selayang Pandang

Seminar Nasional dan Call For Paper 2018	8
Laporan Penerimaan Artikel	8
Panitia Penyelenggara	9

Abstracts

Manajemen dan Entrepreneur	19
Akuntansi dan Keuangan	37
Ekonomi dan Perbankan	61

Ucapan Terima Kasih

SEKAPUR SIRIH

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM



Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag.

Bismillahirrohmanirrohiim

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, dengan rahmat dan karunia-Nya kita dapat menjalankan amanah yang diembankan kepada kita bersama, sehingga Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat menerbitkan prosiding hasil Seminar Nasional dan Call For Paper 2018 dengan tema **“Kewirauasahaan : Tinjauan Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Spiritualitas”**. Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk kita khususnya Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ke depan.

Sesuai dengan tahapan pengembangan, saat ini Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sedang memasuki fase kedua yakni tahap *regional recognition and reputation*. Pada tahap ini Fakultas Ekonomi telah banyak melakukan aktifitas dan ekspansi dalam rangka pencapaian program yang dimaksud, seperti *student exchange*, penulisan jurnal bereputasi *International*, dan *conferences*, baik dalam ataupun luar negeri.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, kami sangat berterima kasih atas partisipasi Bapak, Ibu dan Panitia yang telah menerbitkan prosiding dari rangkaian kegiatan Seminar Nasional dan Call For Paper 2018 dalam rangka pencapaian tahap demi tahap pengembangan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Akhirnya dengan selalu memohon Ridlo Allah SWT, semoga kita semua selalu dalam lindungan-Nya, dan lebih semangat dalam bekerja untuk tujuan mulia.

Malang, 1 Muharram 1440 H,
Dekan Fakultas Ekonomi UIN Malang

KETUA PANITIA SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER MANAJEMEN, AKUNTAN DAN PERBANKAN 2018



Fani Firmansyah, SE., MM.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pada tahun 2018 ini Seminar Nasional dan *Call For Paper* manajemen, akuntansi dan perbankan diadakan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dan bertindak sebagai penyelenggara adalah Fakultas Ekonomi UIN Malang. Panitia telah menerima beragam karya ilmiah dari perwakilan universitas-universitas di seluruh Indonesia untuk dapat dipresentasikan pada sesi *call for paperyang* terbagi pada beberapa konsentrasi yaitu manajemen dan entrepreneur; akuntansi dan keuangan; serta ekonomi dan perbankan.

Apresiasi dan terima kasih saya sampaikan kepada tim panitia dari Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim yang telah mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan sukses.

Akhir kata saya ucapkan selamat datang di acara Seminar Nasional dan *Call For Paper: Manajemen, Akuntansi dan Perbankan 2018* di UIN Maliki ini. Harapan saya semoga kekompakan kita dalam mengembangkan keilmuandan praktik manajemen, akuntansi dan perbankan akan semakin menguat di masa mendatang, sehingga bisa beradaptasi menghadapi beragam gelombang perubahan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

SELAYANG PANDANG

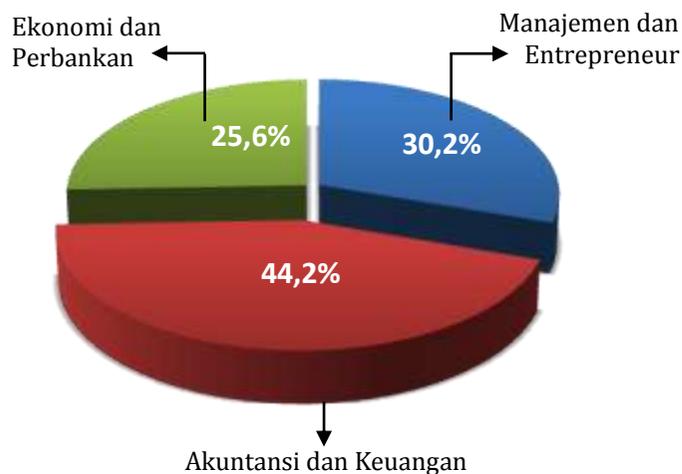
SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN PERBANKAN 2018

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi Islam yang memiliki tantangan besar. Seiring dengan kompleksitas kehidupan masyarakat dan dalam rangka menghadapi era global serta mengemban cita-cita fakultas ekonomi di Indonesia menjadi *Centre of Excellence and Centre of Islamic Civilization*, maka perlu diadakannya *call for paper* guna meningkatkan wawasan tenaga pengajar (dosen) dan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi, khususnya fakultas ekonomi di Indonesia. Secara umum tujuan diadakannya event ini ialah:

- Mengumpulkan ide-ide menarik dan brilian dari seluruh Indonesia untuk pengembangan dan penerapan Manajemen, Akuntansi dan Perbankan melalui call for paper;
- Memperkenalkan dan memaparkan penerapan konsep dalam Manajemen, Akuntansi dan Perbankan sebagai kunci pemerataan kesejahteraan di Indonesia;
- Mengkaji lebih lanjut artikel atau paper yang telah diseleksi agar menghasilkan konsep dalam Manajemen, Akuntansi dan Perbankan yang lebih matang dan siap dipraktekkan.

LAPORAN PENERIMAAN ARTIKEL

Terhitung sejak dibukanya penerimaan karya tulis ilmiah atau *paper* sejak bulan maret hingga agustus 2018 lalu, terdapat 140 artikel yang telah diterima oleh panitia penyelenggara. Melalui proses seleksi reviewer dan editor, diputuskan bahwa terdapat 86 artikel yang akan dipresentasikan dalam *event* yang jatuh pada tanggal 21 September 2018 ini. Sementara itu, komposisi artikel yang diterima dapat dilihat melalui bagan berikut ini:



STEERING COMMITTEE

Nur Asnawi
Siswanto
Indah Yuliana
Achmad Sani Supriyanto

REVIEWERS

Muhammad Djakfar
Sri Andriani
Laila Masruro Pimada
Basir Sagena
Nawirah

ORGANIZING COMMITTEE

Fani Firmansyah
Yayuk Sri Rahayu
Titis Miranti
Farahiya Sartika
Barianto Nurasri Sudarmawan
Qosim Khoiri Anwar

DESIGN

Zuhria Ashar

RINGKASAN ARTIKEL CALL FOR PAPER: MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN PERBANKAN 2018

MANAJEMEN DAN ENTREPRENEUR				
1. Manajemen Pemasaran				
No	Judul	Author	Co. Author	Hlm.
1	Daya Tarik dalam Minat Beli Ulang Bolu Tape Sebagai Produk Makanan Khas Umkm Tangerang	Yohana F. Cahya Palupi Meilani		20
2	Pengaruh Endorser Tenaga Ahli Terhadap Minat Pembelian Sensodyne (Studi Pada Konsumen Hypermart Malang Town Square)	Fitri Auliasari	Fani Firmansyah	21
3	Analisis Pengaruh <i>Brand Image</i> , <i>Perceived Price</i> , <i>Trust</i> dan <i>Value</i> Terhadap <i>Behavioral Intention</i> Pengguna <i>Smartphone</i> Samsung Galaxy S8	Hengky Iskandar	Margareta Pink Berlianto	21
4	Pengaruh Celebrity Endorser di Media Sosial Instagram Dalam Promosi Produk Hijab Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Pada Akun Instagram @wiriamaeazzahra)	Phyta Rahima		22
5	Mendorong Loyalitas Pelanggan dengan Analisis Keragaman Produk, Persepsi Harga dan Lokasi Toko	Henny Dwijayani	Intan Yeresti	23
6	Analisis Pengaruh <i>Experiential Marketing</i> Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT. BRI Syariah Cabang Malang)	Ratna Dian Fatmawati	Yayuk Sri Rahayu	23
2. Manajemen Strategik				
7	Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Dalam Mempertahankan Keberlangsungan Usaha Mikro	Sabrina O. Sihombing	Yohana F. Cahya Palupi Meilani	24
8	Analisis Strategi Pemasaran Usaha Pengolahan Kopi Legato	Sri Redjeki		24
9	Emotional Quotient (EQ), Intellectual Quotient (IQ) dan Business Performance: Studi Pada Usaha Pempek di Palembang	Micheline Rinamurti	Johan Gunady Ony	25
3. Manajemen Operasi dan Inovasi				
10	Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone	Darian Dharmawan	Margaretha Pink Berlianto	25
11	<i>Business Model Canvas</i> Produk Simpanan Kencleng Koperasi Syariah Manfaat Surabaya	Deasy Tantriana		26
4. Manajemen Sumber Daya Manusia				
12	Kecerdasan Spiritual dan Kinerja Karyawan	Fitri Setya Ma'rufah	Siswanto	26

13	Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan di Telkomsel Regional Jawa Barat	Soffi Rosyidawaty		27
14	Kepemimpinan Otokratis dan Kompetensi Wirausaha Pada Perusahaan Berbasis Keluarga (Studi Pada Bisnis Kuliner Khas Palembang)	Johan Gunady Ony	Micheline Rinamurti	27
15	Model Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Manajemen Kualitas Dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial Koperasi	Muhamad Sil	Isma Coryanata	28
16	Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi dan <i>Turnover Intention</i> Pada <i>Perusahaan Property di Indonesia</i>	Leonardus Septian Ari Chandra		29
17	HDI Determinants: Fiscal-Driven, RGDP Or Local Leader's Commitment? (Evidence From South Kalimantan Province)	Norkamila	Muhammad Hudaya	29
18	Pengaruh Pengetahuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dasar dan Keterampilan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Universitas Pamulang (UNPAM) Tangerang Selatan	Suprijartono		30
5. Manajemen Bisnis				
No	Judul	Author	Co Author	Hlm.
19	Eksplorasi Konsep Pembelajaran " <i>Creativepreneurship</i> " Demi Keefektifan Program Pendidikan Kewirausahaan Dalam Upaya Menstimulasi Niat Wirausaha Mahasiswa	Vembri Aulia Rahmi		30
20	Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Jawa Timur	Tegowati	Dian Palupi, Widhi Ariestianti Rochdianingrum	31
21	Pengaruh Pengembangan Model Diklat Kewirausahaan Terhadap Kinerja Tenant Melalui Penilaian Tangguh dan Mandiri (Studi Kasus Mitrabinaan)	Mudjiarto	Aliaras Wahid	32
22	Kajian Motivasi Wirausaha Souvenir di Megaria Shopping Center Palembang	Maria Fransisca Sri Sulistyawati		33
6. Spiritual dan Bisnis				
23	Desain Pembekalan <i>Entrepreneurship</i> Bagi Warga Binaan Pemasyarakatan Pada Fase Pra Asimilasi Berbasis Asmaa-ul Husna (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas Iia Wirogunan Yogyakarta)	Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti		33
7. Kewirausahaan				
24	Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Expo Sebagai Pembentuk Karakter Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Keguruan	Dewi Amaliah Nafiati	Neni Hendaryati	34

25	Peranan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Ternak Sapi di Desa Bune Kab. Bone Sulawesi Selatan	Haeruddin Saleh		35
26	Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberlanjutan Industri Kuliner Tradisional	Herminawaty Abubakar	Palipada Palisuri	35

AKUNTANSI DAN KEUANGAN				
1. Akuntansi Keuangan				
No	Judul	Author	Co Author	Hlm.
27	Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2015 - 2017	Reza Budianto	Yuli Chomsatu Samrotun, Suhendro	38
28	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay yang Dimoderasi oleh Profitabilitas Pada Perusahaan Submanufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017	Devina Rizki Amelia	Yuli Chomsatu Samrotun, Endang Masitoh	38
29.	Penggunaan Metode Sederhana Pengisian Laporan Kartu Sediaan dan Laporan Rugi Laba Sediaan Barang Dagangan Pada Toko Kecil (Pengabdian Masyarakat Pada Toko di Panti Asuhan K.K di Surabaya)	Budianto Tedjasuksmana	Agnes Utari W., Bernadetta Diana N., Theodorus Radja, C Martono	39
30	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Industri Real Estate dan Property di BEI Periode 2014-2016	Eky Putra Sejati	Kartika Hendra Titisari, Yuli Chomsatu Samrotun	40
31	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Sektor Industri Dasar Kimia di BEI	Tri Hastuti Pamungkas	Siti Nurlaela, Kartika Hendra Titisari	40
2. Akuntansi Manajemen				
32	Penerapan <i>Environmental Management Accounting</i> (Ema) dan Kepmenkes Ri No 1204 Tahun 2004 Pada Klinik Rawat Inap Kusuma Husada	Siti Rodliyah	Nina Dwi Setyaningsih	41
33	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan LQ45 Periode 2015-2017	Erna Puspita	Dian Kusumaningtyas	41
3. Akuntansi Perilaku				
34	Penyertaan Nilai Kasih (<i>Neser</i>) Dalam Penentuan Harga Jual Terasi Madura	Imamatus Zakiyah	Rita Yuliana	42
35	Penentuan Laba Pada Transaksi Bisnis Berbasis Budaya Marosok (Studi Pada Pasar Ternak Manggis,	Rinto Pebrian	Rindo Wifarsyah, Kurnia Firdaus	42

	Lubuk Basung, Kabupaten Agam)			
4. Sistem Informasi Akuntansi				
36	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi penerimaan Penerimaan dan Pengeluaran Material Pada PT. Prima Sejati Sejahtera (Prima 3) Boyolali	Suryaningrum Dyah Ayu Rinjani	Endang Masitoh W., Anita Wijayanti	43
37	Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Software di Koperasi As Sakinah 'Aisyah Kota Malang	Lutfiyah	Zuraidah	44
38	Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar	Ade Setiawan	Azfrizda Yuhan Diwanti Karlinda Ningrum	44
39	Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Nasmoco Abadi Motor	Chrisputri Widianti	Kartika Hendra Ts, Anita Wijayanti	45
5. Auditing				
40	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> : Studi Empiris Pada Industri Properti dan <i>Real Estated</i> Bursa Efek Indonesia	Mega Kristiani	Herlina Lusmeida	45
41	Analisis Faktor Audit Mutu Internal ISO 9001:2015	Septiani Fransisca	Sabeli Aliya	46
42	Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)	Mutya Sakina Mahareny	Anita Wijayanti, Endang Masitoh W.	46
6. Perpajakan				
43	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan <i>Tax Amnesty</i> Terhadap Kepatuhan Perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi Pasca <i>Tax Amnesty</i>	Beny Faturahman	Siti Nurlaela, Endang Masitoh	47
44	Kesederhanaan Pajak dan Pemahaman Wajib Pajak Final Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada UKM di Kota Malang)	Vitana Tarisati	Sri Andriani	48
45	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Pertumbuhan Penjualan dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Nunung Windarni	Siti Nurlaela, Suhendro	48
46	Zakat Sebagai Pengurang Penghasilan Kena Pajak Bagi Wajib Pajak di Kota	Tsuroyya Nurtyas	Basyirah Ainun, Lusiana	49

	Banjarmasin	Zhaputri	Handayani	
47	Pengaruh Pemahaman, Pengetahuan dan <i>Tax Amnesty</i> Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Orang Pribadi	Ida Lailatul	Siti Nurlaela, Endang Masitoh W.	50
48	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , Karakter Eksekutif, Insentif Eksekutif dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Melyana Tunjungsari Kusumastuti		50
49	Analisis Penerapan Pajak Penghasilan Pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk	Agung Prasetya	Suhendro, Riana R Dewi	51
50	Pengaruh <i>Size, Debts, Intangible Assets, Profitability, Multinationality</i> dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Erika Rani Puspita	Siti Nurlaela, Endang Masitoh W.	51
51	Analisis Sistem Akuntansi dan Pajak Jasa Maklon Pada Pencatatan, Penggolongan, Pengikhtisaran dan Pelaporan Menghadapi Krisis Kontemporer	Dina Eka Shofiana	Mohammad Imsin, Heru Tjaraka, Tri Siwi Agustina	52
52	Analisis Pajak Penghasilan Pasal 23 Atas Jasa Lain Lain Pada PT. Siba Prima Utama Feed Mill Tahun 2016	Adida Setyawan Abdullah	Yuli Chomsatu Samrotun, Suhendro	53
7. Keuangan				
53	Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Study Pada Sektor Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia	Wardatul Kamaliyah	Maretha Ika Prajawati, Basir Sagena	53
54	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi dan Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017	Claudia Russita Rochmat	Siti Nurlaela, Kartika Hendra	54
55	Hubungan Harga Saham, Volume Perdagangan, Inflasi dan Indeks Harga Saham Gabungan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI	Siti Nur Choiriyah	Indah Yuliana	54
56	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> dan Struktur Kepemilikan Pada Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen	Ulfah Setia Iswara	Teguh Gunawan Setyabudi	55
57	Analisis Penentuan Margin Keuntungan Pada Produk Pembiayaan Murabahah di PT. Pegadaian Syariah Cabang Landungsari Kota Malang	Fachri Maulida Rabbani	Nawirah	55
58	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dividend Sebagai Variabel Moderasi	Yesa Cahyaning Ramadhani	Dewi Maryam	56
59	Dampak Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Dengan Kebijakan Deviden	Muhammad Sulhan	Sofi Nurillah	57

	Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di BEI)			
60	Perbedaan Kinerja Keuangan di Harga Saham Murah dan Mahal Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate (Studi Pada PT. Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)	Siti Muzayyanah	Muhammad Nanang Choiruddin	57
8. Microfinance				
61	Efektifitas Struktur Modal Koperasi Syariah Terhadap Kinerja dan Kesehatan LKMS	Marisa Ayu Andarini		58
62	Model Pembiayaan Mikro Pada Mahasiswa Berbasis Entrepreneurship (Studi Pada Laboratorium El Dinar Finance House)	Esy Nur Aisyah	Nihayatu Aslamatis Solekah	59
63	Penggunaan <i>Software</i> Bajakan di Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perspektif Kepemilikan Islam (Studi Kasus BMT Surya Mandiri, Ponorogo Tahun 2018)	Ahmad Muqorobin	Realis Fachry Achsani	59
64	Praktik <i>Murabahah</i> Pada Kanindo Syariah	Eka A. Shidarta,	Yuli W. Astuti, Kholilah, Sheila F. Putri	60

EKONOMI DAN PERBANKAN				
1. Ekonomi Moneter				
No	Judul	Author	Co Author	Hlm.
65	Nilai Tukar dan NPF: Pengaruhnya Terhadap Sektor Perdagangan Halal di Indonesia	Siti Nur Indah Rofiqoh		62
66	Dampak Kenaikan Harga Komoditas Sembako Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia	Dio Caesar Darma	Tommy Pusriadi, Yundi Permadi Hakim	62
67	Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Bank Indonesia, dan Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Nilai Tukar Rupiah Per-Dolar Amerika Tahun 2000-2017	Imambang Eka Sulistya	Novita Budirahayu	63
2. Ekonomi Regional dan Pengembangan Usaha				
68	Implikasi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal (Studi di Desa Pao)	Indrayani Nur	I Nyoman Mariantha, Syafri, Faridah	63
69	Strategi Financial Literacy Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Industri Kawasan Wisata Kabupaten Gersik Jawa Timur	Tri Ratnawati	Siti Mujanah, Nyoman Lokajaya	64
70	Ekonomi Kreatif di Kawasan Ekowisata Hutan Mangrove	Akh. Fawaid		64

71	Kajian Dampak Ekonomi Hutan Desa Terhadap Pendapatan Petani Kampung Merabu (Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur)	Juliansyah Roy	Mudrajad Kuncoro, Dio Caisar Darma	65
3. Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan				
72	Analisis Jalur Kinerja Keuangan Daerah yang dimoderasi Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan	Linawati	Mar'atus Solikah	65
73	Motivasi Masyarakat Indonesia Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik)	Maulidiah Amalina Rizqi		66
4. Kebijakan Publik				
74	Analisa Alokasi Anggaran Kementerian Pertanian Tahun 2015 - 2017	Mochamad Fariz Irianto	Nur Syamsiyah, Adistya Vio	67
75	Reformasi Administrasi Melalui Strategi Redistribusi Pegawai Dalam Jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan dan Guru di Kabupaten Sumedang	Wisber Wiryanto		67
76	Rancangan Database <i>E-Budgeting</i> : Upaya Pengendalian Dana Hibah Pemerintah Provinsi Jawa Timur	Nurul Lathifah	Ana Toni Roby Candra Yudha	68
77	Pengaruh Dimensi Kualitas Layanan Publik Terhadap Kepuasan Masyarakat Pengguna Trans Mamminasata	Harry Yulianto	Syarief Dienan Yahya	69
5. Ekonomi Islam				
78	Peran Ulama Dalam Sosialisasi Pengembangan Perbankan Syariah	Mokhammad Ainur Rofiq	Kusnan, Lukman Hakim	69
79	Implementasi Model Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Malang	Ahmad Sidi Pratomo	Agus Suaidi Hasan	70
6. Perbankan				
80	Implementasi Strategi <i>Marketing Mix</i> Pada Pembiayaan Pensiun Bsm (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Area Malang)	Irmayanti Hasan	Adelina Dita Wahyuni	71
81	Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli dan Risiko Pembiayaan Serta Margin Laba Pada Bank Syariah	Ana Toni Roby Candra Yudha	Akmalur Rijal	71
82	Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri	Syahirul Alim	Jauhar Maqnun Asyari	72
83	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)	Pingky Ria Amartani	Suhendro, Riana R Dewi	73
84	Sistem Angsuran Bunga Flat dan Bunga Sliding Dalam Mengukur Profitabilitas Bank	Dion Yanuarmawan	Fitria Nur Hamida	73

85	<i>Liquidity Risk Management</i> Perbankan Syariah di Indonesia	Nila Aulina	Rita Yuliana, Muhammad Syam Kusufi	74
86	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2014-2016	Wahyu Rahmanto		74

ANALISIS FAKTOR AUDIT MUTU INTERNAL ISO 9001:2015

**Septiani Fransisca
Sabeli Aliya**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang

Email: septiani.fransisca@binadarma.ac.id

sably@binadarma.ac.id

Abstract: *Many companies have implemented ISO 9001: 2015 but no research has focused on the factors that make up the internal audit quality variables. This research took place at the Rumah Sakit Umum Daerah of Kayu Agung of Ogan Komering Ilir Regency. This research uses quantitative descriptive method. The population is stakeholders related to the entity, the sample using cluster sampling and simple random sampling. The data used are primary data derived from the dispersed questionnaire. The distribution of questionnaire was conducted in 2018. The technique of data analysis using normality test and factor analysis. In analyzing the researchers using KMO and Bartlett's Test, Communalities, Anti-Image Matrices, The Scree Plot, and Component Matrix. Factors tested consisted of customer focus, leadership, HR involvement, process approach, continuous improvement, fact-based decision making, and stakeholder relationships. The results showed all the factors have a very good correlation of above 0.870 to the variables studied.*

Keywords: *Audit Mutu Internal, ISO 9001:2015, Analisis Faktor*

PENDAHULUAN

Laju arus globalisasi yang kian cepat dan padat ini, menyebabkan kebutuhan manusia menjadi semakin beragam serta kompleks sifatnya. Berbagai hal bisa saja tersaji dengan cepat (*instant*), namun tetap terkendali. Artian terkendali di sini adalah adanya pengaturan yang baik serta profesional di belahan bumi manapun. Menelaah hal ini maka dibutuhkan standar baku atau layanan terpadu yang mampu menghasilkan produk dan jasa seragam serta bisa difungsikan dimana pun keberadaan kita. Standar baku universal inilah yang kemudian disebut ISO. Merupakan kepanjangan dari *International Organization for Standardization* (Suryatama, 2014).

Kualitas pada saat ini banyak digunakan sebagai strategi dalam memenangkan persaingan. Menawarkan produk/jasa dengan kualitas yang relatif lebih tinggi dan harga yang relatif sama dari pesaing dapat

menjadi modal bagi entitas untuk memperluas pangsa pasarnya. Namun kualitas juga bisa menjadi pemborosan bagi entitas. Produk berkualitas rendah (tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan) akan membutuhkan berbagai tambahan sumber daya (tenaga, bahan, waktu, dan sebagainya) untuk menjadikan produk/jasa tersebut mencapai kualitas yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, produk/jasa yang dihasilkan dengan kualitas yang rendah merupakan salah satu sumber pemborosan bagi perusahaan (Bayangkara, 2016).

Penerapan Sistem Manajemen Mutu di Indonesia telah memberikan dampak yang baik bagi semua jenis entitas yang ada di Indonesia. Peningkatan mutu tak jarang menjadi prasyarat dalam penilaian baik oleh pemerintah maupun pengguna. Jaminan mutu kualitas produk maupun jasa dalam negeri diperoleh dari penerapan sistem mutu secara berkesinambungan. Peran auditor melalui audit internal sangat dibutuhkan untuk menjaga keberlangsungan kualitas entitas.

Audit sangat bermanfaat bagi entitas untuk menjaga konsistensinya terhadap efisiensi serta efektifitas yang selama ini telah berhasil diraih, baik entitas dalam sektor komersil maupun entitas dalam sektor publik. Melalui audit diketahui sampai sejauh mana para penanggung jawab di entitas harus bekerja sesuai dengan ketentuan kerja, standar yang ditetapkan, prosedur dan instruksi kerja yang nyata. Selain itu juga harus memenuhi kondisi lingkungan kerja yang harus dipatuhi dan disiplin terhadap dokumen-dokumen yang digunakan. Karena audit memiliki prinsip bahwa pengecekan terhadap auditi harus memberikan bukti-bukti yang nyata (Priyadi, 2012).

Adanya penerapan ISO 9001:2015 disinyalir dapat meminimalkan risiko pada lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Selain itu, sebagai salah satu instansi pemerintah yang menjadi andalan masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ilir, maka RSUD Kayu Agung berbenah diri dengan mengikuti sertifikasi ISO 9001:2015 demi meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. ISO 9001:2015 dianggap mampu memperbaiki bukan hanya dari internal tetapi juga bagi pihak eksternal. Karena itulah, sangat menarik untuk mengetahui bagaimana analisis faktor audit mutu internal

ISO 9001:2015 pada RSUD Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan cara audit internal.

Agar tidak menyimpang jauh dari permasalahan diatas, maka disini peneliti membatasi permasalahan hanya yang terkait dengan analisis faktor Audit Mutu Internal ISO 9001:2015 pada RSUD Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan berfokus pada pelanggan, kepemimpinan, keterlibatan sumber daya manusia, pendekatan proses, perbaikan yang berkelanjutan, pembuatan keputusan berdasarkan fakta, serta hubungan dengan pemangku kepentingan.

KAJIAN PUSTAKA

Definisi ISO

Menurut pengertiannya, ISO adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Yunani (Greek), yaitu *isos* yang berarti 'sama' atau '*equal*'. Awalan kata "iso-" juga banyak kita jumpai misalnya pada kata "*isometric*", "*isomer*", "*isonomy*" dan sebagainya. Banyak pihak yang melihat ketidakcocokan antara nama lengkap "*International Organization for Standardization*" dengan kependekannya yaitu 'ISO' yang lazimnya disingkat 'IOS'. Anggapan itu akan menjadi benar bila penetapan nama didasarkan pada kependekan atau singkatan. Akhirnya, sebutan ISO bukan lagi suatu kependekan, tetapi merupakan nama sebuah organisasi berkelas internasional (Suryatama, 2014).

ISO sebagai nama satuan organisasi juga dimaksudkan untuk menghindari penyingkatan bila diterjemahkan ke dalam bahasa lain dari Negara-negara anggota. Misalnya ISO menjadi IOS dalam bahasa Inggris, atau OIN (*Organisation Internationale de Normalisation*) dalam bahasa Prancis. Atau pun menjadi OSI (Organisasi Standardisasi Internasional) dalam bahasa Indonesia. Karenanya, apapun berbagai bahasa yang digunakan, organisasi ini tetap berjulukan ISO. Dengan begitu, ISO dapat disimpulkan sebagai koordinasi standar kerja internasional, publikasi standar harmonisasi internasional, dan promosi pemakaian standar internasional (Suryatama, 2014).

ISO 9001

ISO 9001 adalah *Quality Management System*, atau Sistem Penjaminan Mutu. ISO 9001 merupakan mekanisme standar yang disusun, disepakati,

dan diterapkan oleh suatu organisasi dalam menjalankan aktivitas suatu entitas. Sistem ISO 9001 menjelaskan bagaimana entitas beroperasi. Bagaimana pekerjaan mengalir dari satu aktivitas ke aktivitas lain. Penanganan pekerjaan mulai dari pelanggan, input ke dalam masing-masing proses, dan output yang dihasilkan dari setiap proses. Parameter-parameter fisik dari hasil pekerjaan, yang menentukan apakah hasil tersebut memenuhi prasyarat kualitas yang ditentukan dan disepakati atau belum. Penerapan implementasi ISO 9001 tidak hanya sekedar *copy paste* prosedur yang ditetapkan. Jika perusahaan ingin mendapatkan nilai tambah dari sistem ISO 9001, implementasinya harus benar-benar dijalankan secara maksimal dan memerlukan komitmen manajemen yang bagus (Suryatama, 2014).

Manfaat Standar Internasional

Berikut ini merupakan manfaat-manfaat yang dapat dirasakan entitas jika menerapkan Standar Internasional menurut Suryatama (2014):

- Penghematan biaya, standar internasional membantu mengoptimalkan operasional usaha entitas;
- Meningkatkan kepuasan pelanggan, standar internasional membantu meningkatkan kualitas, serta meningkatkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan penjualan;
- Akses ke pangsa pasar baru, standar internasional membantu mencegah hambatan perdagangan dan membuka pasar global;
- Peningkatan pangsa pasar, standar internasional membantu meningkatkan produktivitas dan keunggulan kompetitif.
- Manfaat lingkungan, standar internasional membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

ISO 9001:2015

Menurut Bayangkara (2016) standar ini mendasarkan Manajemen Kualitas pada 7 (tujuh) prinsip manajemen kualitas yang terdiri atas:

- Fokus pada Pelanggan;
- Kepemimpinan;
- Keterlibatan Sumber Daya Manusia;
- Pendekatan Proses;
- Perbaikan yang Berkelanjutan;
- Pembuatan Keputusan berdasarkan Fakta;
- Hubungan dengan Pemangku Kepentingan.

Audit

Audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Agoes, 2014).

Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2016).

METODE

Metode deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Karena dalam penelitian ini data penelitian berupa angka-angka dan kemudian dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah *stakeholders* (pihak-pihak

yang berkepentingan) pada RSUD Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Populasi dapat berasal dari manajemen Rumah Sakit, Tenaga Medis, Tenaga Non Medis, Pasien, Masyarakat, pihak instansi lain, dsb. Sedangkan sampel dalam penelitian menggunakan dua teknik sampling. Pertama menggunakan *Cluster Sampling* (Sampling Area) terhadap lingkungan Rumah Sakit yang cukup besar. Sehingga responden diambil dari perwakilan masing-masing bagian yang ada di Rumah Sakit. Setelah di *Cluster Sampling*, peneliti kemudian menggunakan *Simple Random Sampling* (Sampling Acak Sederhana) maksudnya ketika peneliti telah ke Bagian Poli tertentu yang ada pada Rumah Sakit, maka siapapun pihak *Stakeholders* yang bersedia mengisi kuisisioner akan dipersilahkan untuk mengisi kuisisioner hingga jumlah kuisisioner dirasa cukup mewakili dari bagian tersebut (Sugiyono, 2014).

Sumber Data

Pengumpulan data yang langsung dilakukan oleh peneliti terhadap sumber data dinamakan data primer (Sugiyono, 2014). Penelitian ini didukung oleh data primer dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Pertama, peneliti melakukan wawancara pada bagian terkait, kemudian menyebarkan kuisisioner kepada sampel yang dituju. Penyebaran kuisisioner berfokus pada faktor-faktor Audit Mutu Internal ISO 9001:2015. Tipe pengisian kuisisioner adalah *Self Administrated Questionnaire*, dimana kuisisioner diisi sendiri oleh subjek penelitian. Dalam hal ini adalah pihak *Stakeholders* yang terkait dengan RSUD Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Teknik Analisis Data

Data-data yang didapatkan hasil kuisisioner kemudian akan diuji normalitasnya menggunakan Uji Normal Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam

penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Sujarweni, 2016).

Setelah mendapatkan hasil uji normalitas, maka tahapan berikutnya adalah melakukan analisis data. Penulis dalam kesempatan ini menggunakan teknis analisis faktor dalam melakukan analisa data. Analisis faktor menurut Sujarweni (2016) merupakan analisis statistik yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan meringkas faktor-faktor yang merupakan dimensi suatu variabel, definisi dan sebuah fenomena tertentu. Fungsi lain analisis faktor adalah dapat mengurangi atau peringkasan sejumlah variabel menjadi lebih kecil jumlahnya. Pengurangan dilakukan dengan cara melihat interdependensi beberapa variabel yang dapat dijadikan satu yang disebut faktor, sehingga nantinya akan diperoleh variabel-variabel atau faktor-faktor yang dominan atau penting untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisa menggunakan analisis faktor tidak terdapat variabel bebas dan variabel tergantung/terikat, karena analisis faktor tidak mengklasifikasikan variabel ke dalam kategori variabel bebas dan variabel tergantung/terikat, melainkan mencari hubungan interdependensi antar variabel agar dapat mengidentifikasi dimensi-dimensi atau faktor-faktor yang menyusunnya (Sujarweni, 2016).

HASIL

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan Uji Normal Kolmogorov-Smirnov (Sujarweni, 2016). Dalam penelitian ini data telah diuji normalitasnya dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Faktor						
		_1	_2	_3	_4	_5	_6	_7
N		93	93	93	93	93	93	93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	12.67	12.30	13.41	13.43	14.08	13.82	13.52
	Std. Deviation	3.797	4.388	3.902	4.385	3.618	4.366	4.622
Most Extreme Differences	Absolute	.120	.119	.109	.115	.128	.134	.121
	Positive	.080	.119	.066	.069	.071	.083	.080
	Negative	-.120	-.118	-.109	-.115	-.128	-.134	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.161	1.151	1.048	1.107	1.232	1.289	1.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135	.141	.222	.172	.096	.072	.134

a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data.

Dari hasil perhitungan menggunakan *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa Sig data untuk Faktor_1 (Fokus pada Pelanggan) adalah sebesar 0.135 maka lebih besar dari 0.005 sehingga sebaran data dikatakan normal. Hasil Sig data untuk Faktor_2 (Kepemimpinan) adalah sebesar 0.141 > 0.005 sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil Sig data untuk Faktor_3 (Keterlibatan Sumber Daya Manusia) adalah sebesar 0.222 > 0.005 sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil Sig data untuk Faktor_4 (Pendekatan Proses) adalah sebesar 0.172 > 0.005 sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil Sig data untuk Faktor_5 (Perbaikan yang berkelanjutan) adalah sebesar 0.096 > 0.005 sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil Sig data untuk Faktor_6 (Pembuatan Keputusan Berdasarkan Fakta) adalah sebesar 0.072 > 0.005 sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Dan begitu pula hasil Sig data untuk Faktor_7

(Hubungan dengan Pemangku Kepentingan) adalah sebesar 0.134 > 0.005 sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini membuat peneliti dapat melakukan uji analisis ke tahap berikutnya menggunakan analisis faktor.

Hasil Analisis Faktor

Output bagian KMO and Bartlett's Test

KMO merupakan suatu nilai yang merupakan ukuran untuk kelayakan data. Nilai KMO yang kecil mengindikasikan bahwa penggunaan analisis faktor harus dipertimbangkan kembali, karena korelasi antar peubah asal tidak dapat diterangkan oleh peubah lain (Sujarweni, 2016). Kriteria pengukuran bahwa KMO sebesar 0.9 adalah sangat bagus; 0.8 adalah bagus; 0.7 adalah cukup; 0.6 adalah kurang; 0.5 adalah jelek; dan di bawah 0.5 tidak dapat diterima. Jika besar KMO lebih dari 0.5 maka penggunaan analisis faktor sudah cocok untuk data tersebut.

Tabel 2.
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.901
	Approx. Chi-Square	698.455
Bartlett's Test of Sphericity	df	21
	Sig.	.000

Dari tabel KMO and Bartlett's Test didapat nilai KMO sebesar 0.901. Ini berarti bahwa analisis Faktor sangat bagus untuk menganalisis matrix data yang bersangkutan.

Output bagian Communalities

Komunalitas merupakan proporsi keragaman peubah asal ke-I yang dapat dijelaskan oleh faktor umum, dan sisanya yang tidak dapat

dijelaskan oleh faktor umum dijelaskan oleh faktor khusus yang melalui ragam khusus (*Spesific Variance*).

Tabel 3.
Communalities

	Initial	Extraction
Fokus Pada Pelanggan	1.000	.792
Kepemimpinan	1.000	.823
Keterlibatan SDM	1.000	.757
Pendekatan Proses	1.000	.868
Perbaikan Berkelanjutan	1.000	.802
Pembuatan Keputusan berdasarkan Fakta	1.000	.770
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	1.000	.786

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Komunalitas adalah jumlah varian yang disumbangkan oleh suatu variabel dengan seluruh variabel lainnya dalam analisis. Bisa juga disebut proporsi atau bagian dari varian yang dijelaskan oleh *common factor* atau besarnya sumbangan suatu faktor terhadap varian seluruh variabel.

Dari tabel "communalities" di atas, maka pada kolom Extraction bisa dijelaskan bahwa Faktor 'Berfokus pada Pelanggan' terhadap jumlah seluruh varians adalah sebesar 0.792. Demikian pula halnya dengan variabel lainnya. Faktor 'Kepemimpinan' terhadap jumlah seluruh varians adalah sebesar 0.823 terhadap seluruh varians. Faktor 'Keterlibatan SDM' terhadap jumlah seluruh varians adalah sebesar 0.757 terhadap seluruh varians. Faktor 'Pendekatan Proses' terhadap jumlah seluruh varians adalah sebesar 0.868 terhadap seluruh varians. Faktor 'Perbaikan Berkelanjutan' terhadap jumlah seluruh varians adalah sebesar 0.802 terhadap seluruh varians. Faktor 'Pembuatan Keputusan berdasarkan Fakta' terhadap jumlah seluruh varians adalah sebesar 0.770 terhadap seluruh varians. Dan Faktor 'hubungan dengan Pemangku Kepentingan' terhadap jumlah seluruh varians adalah sebesar 0.786 terhadap seluruh varians.

Output bagian Anti-Image Matrices

Berikut ini merupakan data hasil output Anti-Image Matrices:

Tabel 4.
Anti-image Matrices

	Fokus Pada Pelanggan	Kepemimpinan	Keterlibatan SDM	Pendekatan Proses	Perbaikan Berkelanjutan	Pembuatan Keputusan berdasarkan Fakta	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
	Fokus Pada Pelanggan	.215	-.096	-.011	-.042	-.019	.051
	Kepemimpinan	-.096	.174	-.089	.008	.002	-.046
	Keterlibatan SDM	-.011	-.089	.231	-.060	-.010	-.058
	Pendekatan Proses	-.042	.008	-.060	.161	-.009	-.057
	Perbaikan Berkelanjutan	-.019	.002	-.010	-.071	.231	-.034
	Pembuatan Keputusan berdasarkan Fakta	.051	-.046	-.058	-.009	-.034	.253
	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	-.042	-.009	.061	-.057	-.052	-.095
	Fokus Pada Pelanggan	.899 ^a	-.497	-.047	-.224	-.084	.220
	Kepemimpinan	-.497	.880 ^a	-.444	.049	.009	-.221
	Keterlibatan SDM	-.047	-.444	.885 ^a	-.309	-.044	-.242
	Pendekatan Proses	-.224	.049	-.309	.910 ^a	-.370	-.043
	Perbaikan Berkelanjutan	-.084	.009	-.044	-.370	.941 ^a	-.142
	Pembuatan Keputusan berdasarkan Fakta	.220	-.221	-.242	-.043	-.142	.906 ^a
	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	-.200	-.048	.280	-.311	-.236	.886 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Perhatikanlah baris *Anti-Image Correlation*, dimana nilai MSA ditandai dengan huruf a. Rincian hasilnya sebagai berikut:

- Fokus pada Pelanggan $0.899 > 0.5$
- Kepemimpinan $0.880 > 0.5$
- Keterlibatan Sumber Daya Manusia $0.885 > 0.5$
- Pendekatan Proses $0.910 > 0.5$
- Perbaikan yang Berkelanjutan $0.941 > 0.5$
- Pembuatan Keputusan berdasarkan Fakta $0.906 > 0.5$

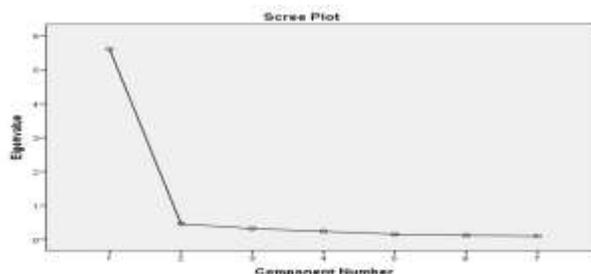
- Hubungan dengan Pemangku Kepentingan $0.886 > 0.5$

Berdasarkan hasil rangkuman MSA di atas, maka semua variabel dapat dianalisis lebih lanjut karena masing-masing nilainya lebih besar dari 0.5.

Output bagian Sree Plot

Scree plot merupakan plot dari eigen value sebagai sumbu vertical dan banyaknya faktor sebagai sumbu horizontal, untuk menentukan banyaknya faktor yang bisa ditarik (*factor extraction*). Berikut ini merupakan hasil dari Scree Plot:

Gambar 1.



Hasil percobaan di atas menunjukkan bahwa titik pada tempat dimana The Scree mulai terjadi, menunjukkan banyaknya faktor yang benar. Hal ini ditunjukkan pada saat The Scree mulai merata/mendatar. Bisa kita lihat garis yang muncul pada gambar The Scree lebih didominasi oleh garis mendatar, menandakan bahwa faktor yang dianalisis sangatlah tepat.

Output bagian Component Matrix

Berikut ini merupakan hasil dari *Component Matrix*:

Tabel 5.
Component Matrix^a

	Component
	1
Fokus Pada Pelanggan	.890
Kepemimpinan	.907

Keterlibatan SDM	.870
Pendekatan Proses	.932
Perbaikan Berkelanjutan	.895
Pembuatan Keputusan berdasarkan Fakta	.878
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	.886

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Dapat kita lihat bersama bahwa korelasi antar variabel independen dengan faktor yang hendak membentuknya. Faktor 'Fokus pada Pelanggan' memiliki korelasi 0.890 terhadap variabel. Faktor 'Kepemimpinan' memiliki korelasi 0.907 terhadap variabel. Faktor 'Keterlibatan SDM' memiliki korelasi 0.870 terhadap variabel. Faktor 'Pendekatan Proses' memiliki korelasi 0.932 terhadap variabel. Faktor 'Perbaikan Berkelanjutan' memiliki korelasi 0.895 terhadap variabel. Faktor 'Pembuatan Keputusan berdasarkan Fakta' memiliki korelasi 0.878 terhadap variabel. Dan faktor 'Hubungan dengan Pemangku Kepentingan' memiliki korelasi 0.886 terhadap variabel.

PEMBAHASAN

Hubungan Interdependensi Faktor-Faktor yang Menyusun Variabel Audit Mutu Internal ISO 9001:2015

Menurut Bayangkara (2016) bahwa banyaknya organisasi yang telah menerapkan ISO 9001 sebagai standar untuk mengembangkan sistem manajemen kualitasnya dimana akan terintegrasi ke dalam strategi bisnis entitas itu sendiri. Penerapan standar ini sangat membantu tercapainya tujuan strategi bisnis perusahaan. Hal ini berarti bahwa telah terjadi peningkatan nilai tambah terhadap entitas.

Faktor-faktor yang membentuk ISO 9001:2015 antara lain berfokus pada pelanggan, kepemimpinan, keterlibatan SDM, pendekatan proses, perbaikan berkelanjutan, pembuatan keputusan berdasarkan fakta, serta hubungan dengan pemangku kepentingan. Semua faktor ini ketika diuji pada *stakeholders* RSUD Kayu Agung Kabupaten Ogan

Komering Ilir, menunjukkan hasil yang sejalan dengan teori. Semua faktor yang membentuk variabel memiliki korelasi di atas 0.870. Ini artinya faktor-faktor yang membentuk Variabel Audit Mutu Internal ISO sudah sangat baik. Hasil The Scree Plot juga menunjukkan konsistensi sumbu horizontal yang jelas. Gambar The Scree Plot juga menunjukkan apakah faktor-faktor yang membentuk sudah benar. Garis menunjukkan nyaris horizontal sempurna, hal ini berarti memang faktor berfokus pada pelanggan, kepemimpinan, keterlibatan SDM, pendekatan proses, perbaikan berkelanjutan, pembuatan keputusan berdasarkan fakta, serta hubungan dengan pemangku kepentingan yang dikembangkan pada banyak Audit Mutu Internal memanglah sesuai untuk mewakili Manajemen Kualitas suatu entitas.

Audit mutu internal ISO 9001:2015 pada RSUD Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir bisa dikatakan telah memiliki faktor-faktor yang tepat untuk mewakili variabelnya. *Stakeholders* yang memiliki kepentingan terhadap pihak RSUD Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat memantau mutu internal RSUD dengan mengamati ketujuh faktor dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil beberapa uji dan pembahasan yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor seperti berfokus pada pelanggan, kepemimpinan, keterlibatan SDM, pendekatan proses, perbaikan berkelanjutan, pembuatan keputusan berdasarkan fakta, serta hubungan dengan pemangku kepentingan merupakan faktor-faktor yang sangat tepat untuk mewakili Audit Mutu Internal ISO 9001:2015. Korelasi dari hasil pengujian menunjukkan hasil yang sangat memadai. Maka kita bisa meyakini kesemua faktor ini jika sebuah entitas jenis manapun mampu mewujudkan dengan maksimal, bukan tidak mungkin kualitas terbaiklah yang akan dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agoes, Sukrisno. 2014. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Edisi ke 4 Buku 1*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Bayangkara, IBK. 2016. *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Priyadi, Gilang. 2012. *Panduan Audit Sistem Mutu*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Suryatama, Erwin. 2014. *Aplikasi ISO Sebagai Standar Mutu*. Jakarta: Penerbit Kata Pena.